

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari pembahasan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka dapat di simpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas XI IPA<sup>2</sup> SMAN 1 Limboto Pada mata pelajaran PPkn telah mencapai Kriteria Ketuntasan sebesar 80 % melalui penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture dan Complete Sentence*. Yang di mana pada siklus 1 pertemuan 1 di peroleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 44 % kemudian pertemuan kedua meningkat menjadi 80 % atau mencapai Kriteria Ketuntasan.

Dengan demikian Siswa yang dinyatakan lulus dalam penelitian ini yaitu siswa yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB) dan Baik (B). Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan I peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas adalah 17 orang atau 56 % dan yang mendapat nilai belum tuntas adalah 13 orang atau 44 %. Sedangkan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I peretemuan II jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas 24 orang atau 80 %, sedangkan siswa yang belum tuntas 6 orang atau 20 %.

Kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture dan Complete Sentence* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan khususnya materi Kasus-Kasus pelanggaran HAM dalam prespektif Pancasila di kelas XI IPA<sup>2</sup> SMA N 1 Limboto dapat meningkat hasil belajar siswa.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di kemukakan saran-saran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu seorang guru mampu menguasai atau mampu menerapkan model *Picture And Picture* dan *Complete Sentence*.
2. Dalam melakukan pembelajaran seorang guru mampu memahami implementasi K 13 melalui pendekatan *Saintific*.
3. Seorang guru harus kreatif serta akurat dalam melakukan pengolahan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menerima materi yang diajarkan.
4. Dalam proses pembelajaran seorang guru mampu melatih siswa dalam memecahkan masalah, mencari informasi, mengemukakan pendapat serta mampu untuk menyusun dan menjawab pertanyaan.
5. Dalam penerapan model pembelajaran peneliti harusnya dapat memilih model pembelajaran yang lebih tepat yang di maksudkan untuk melihat kondisi atau kesiapan siswa di dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad**, 2007. *Modul teori dan praktek pembelajaran pendidikan dasar*. Bandung. UPI Press.
- Budiningsih Asrih**, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta.
- Dimiyati Dkk**, 2009. *Belajar dan pembelajaran teori dan praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Firawaty.Tanaiyo.Skripsi**, 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan melalui gabungan model pembelajaran Example Non Example Dengan Model Pembelajaran Complette Sentence Di Kelas VII<sup>B</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Gorotalo.UNG*
- Hamid, N Luter**. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Example Non Example dan Artikulasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dikelas IX<sup>1</sup> SMP NEGERI 1 Tilango*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Prawira Atmaja Purwa**, 2016. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Slameto**, 2006. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Subur**, 2015. *Pembelajaran nilai moral berbasis kisah*. Yogyakarta. Kalimedia.
- Sudjana**, 2006. *Dasar-dasar proses mengajar*. Bandung. Sinar baru algesindo
- Suprihatiningrum Jamil**, 2016. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta, Ar-ruzz media
- Suyono**, 2015. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bandung. Pt remaja rosdakarya.